

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam dunia Pendidikan penelitian pada umumnya terbagi menjadi 2 yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Anggito & Setiawan, 2018). Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. (Anggito & Setiawan, 2018).

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada dan berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung. Sedangkan metode penelitian menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria

dan teknik pemeriksaan data analisis serta penafsiran data. (Moleong, 2007). Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses dari pada hasil suatu aktivitas.

3.2 Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang ada secara mendalam dan detail. Pendekatan deskriptif ini mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih kualitatif daripada kuantitatif. Dalam konteks ini, data yang dikumpulkan bukan berupa angka, tetapi lebih berfokus pada kumpulan data berupa teks atau informasi yang berasal dari berbagai sumber. Salah satu jenis data yang dikumpulkan adalah data dari naskah, yang melibatkan tinjauan teks-teks tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Naskah-naskah ini dapat berupa artikel jurnal, buku, dokumen resmi, kebijakan pemerintah, dan berbagai sumber tertulis lainnya. Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menganalisis informasi yang tertulis dengan cermat dan mendalam, sehingga memberikan gambaran yang lebih kaya dan komprehensif tentang topik yang diteliti (Anggito & Setiawan, 2018).

Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara sebagai sumber data. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, seperti petugas dari Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), nelayan, masyarakat

setempat, dan pihak terkait lainnya. Wawancara memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendapatkan pandangan, persepsi, dan pengalaman langsung dari responden yang terlibat dalam isu ilegal fishing di wilayah Kepulauan Riau. Hasil wawancara dapat memberikan informasi yang mendalam tentang tantangan, peluang, dan persepsi masyarakat terhadap peran PSDKP dalam memberantas ilegal fishing. Selanjutnya, catatan lapangan menjadi salah satu sumber data yang relevan dalam pendekatan deskriptif. Peneliti melakukan observasi langsung di wilayah Kepulauan Riau untuk mengamati situasi dan kondisi terkini terkait isu ilegal fishing. Catatan lapangan ini mencakup segala hal yang diamati oleh peneliti selama berada di lapangan, termasuk interaksi dengan masyarakat, aktivitas kapal nelayan, dan situasi lingkungan laut.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan(PSDKP) yang berlokasi di Jembatan Barelang II, Pulau Stokok, Bulang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Adapun alasan peneliti memilih PSDKP sebagai tempat penelitian disebabkan oleh salah satu tupoksi(tugas pokok dan fungsi) dari PSDKP adalah memberdayakan masyarakat masyarakat dalam penanggulangan ilegal *fishing* yang mana dibentuklah pokmaswas(Kelompok masyarakat pengawas).

3.3.2. Periode Penelitian

Periode penelitian dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																	
	Agustus			September			Oktober			November			Desember					
	2022			2022			2022			2022			2022					
Penyusunan Rencana	■	■																
Studi Pustaka			■	■														
Penyusunan Proposal				■	■													
Pengumpulan Data				■	■	■	■	■	■	■	■	■						
Pengelolaan Data											■	■						

3.5. Sumber Data

3.5.1. Data Primer

Merupakan data yang di peroleh dari objek yang sedang di teliti (tanpa sebuah perantara) atau data yang di dapat dari tangan pertama melalui proses wawancara dengan orang atau tokoh-tokoh yang berkaitan dengan objek atau fenomena yang sedang diteliti. Data primer merupakan sebuah data yang sangat penting dikarenakan dalam proses perolehan data tersebut terdapat bukti dan pengamatan yang berskala (Wahidmurni, 2017). Adapun yang termasuk dalam data primer adalah data yang di peroleh oleh peneliti langsung dari lapangan seperti data dari hasil wawancara dan kuesioner.

3.5.2. Data Sekunder

Merupakan data yang yang di dapatkan dari berbagai referensi seperti dokumen, catatan sejarah,berita tempo, dan juga foto-foto arsip Data sekunder. merupakan data pendukung dari data primer, dimana data ini bersifat menguatkan data primer sehingga data sekunder merupakan data yang sangat penting sebagai bukti yang telah di arsipkan dan sebagainya (Wahidmurni, 2017). Metode dokumentasi atau literature merupakan sebuah metode pengumpulan data melalui buku,ataupun literatur lainnya yang memiliki kaitan dengan topik atau bahasan dari sebuah penelitian.Dalam melakukan penelitianliteratur/dokumentasi tentu saja memanfaatkan dokumen untuk tujuan penelitian sebagaia penafsiran.Menguraikan dan mengukur serta meramalkan apa yang di jelaskan dalam dokumen.Oleh sebab itu,dokumen dalam penelitian merupakan sumber yang kuat dalam mendukung penelitian.Adapaun dokumen yang di dapatkan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen berupa file foto,laporan kerja,dan data-data yang terkait Peranan PSDKP Dalam Memberdayakan masyarakat

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada tiga jenis teknik/metode dalam mengumpulkan data yang secara umum adalah penelitian kelapangan (*observe*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi data-data (*literatur*) yang sebagai berikut (Anggito & Setiawan, 2018):

3.6.1. Penelitian kelapangan atau observasi (*observe*)

Penelitaian lapangan atau observasi adalah metode pengumpulan data yang di lakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap segala gejala yang terjadi pada objek yang tengah di teliti.Adapun data yang ingin di

dapatka dari sebuah observasi atau pengamatan langsung dilapangan adalah sejumlah data yang menerangkan ilegal *fishing* di provinsi Kepulauan Riau. Kemudian data hasil observasi tersebut di susun dan di sesuaikan dengan daftar yang berdasarkan Peranan PSDKP Dalam Merberdayakan Masyarakat Melakukan Ilegal *fishing* di Kepulauan Riau.

3.6.2. Wawancara(*interview*)

Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan adalah selaku pihak-pihak yang memiliki keterlibatan dalam penganggulan ilegal *fishing* yakni pokmaswas (Kelompok Masyarakat Pengawas), pihak PSDKP dan masyarakat khususnya nelayan. Sedangkan data yang diharapkan adalah berupa hasil dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang telah di persiapkan untuk meminta jawaban dari informan. Wawancara sendiri terdiri atas 2 yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Yakni dimana peneliti telah memyiapkan berbagai pertanyaan yang ditujukan untuk menggali dengan pasti informasi yang diharapkan dari informan. Oleh sebab itu, dalam wawancara terstruktur peneliti biasanya sudah mempersiapkan berbagai *instrument* seperti *recorder*, kamera untuk foto dan bahkan video.

b. Wawancara participant observation.

Dalam wawancara ini, dimana peneliti terlibat langsung pada kegiatan sehari-hari informan dan juga mengamati berbagai situasi yang ada di sekitar informan. Pengamatan ini dilakukan secara dekat dengan instansi atau kelompok orang/budaya/masyarakat dengan cara bergabung dalam aktivitas-aktivitas yang terkait dengan apa yang telah diteliti. Yang mana bertujuan untuk memahami situasi yang terjadi dan mendeskripsikannya dalam penelitian.

3.6.3. Studi Dokumen (Litterature)

Dalam proses ini peneliti menelusuri berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang mendukung berbagai hasil penelitian yang telah terlenih dahulu peneliti dapatkan bahkan document tersebut juga bisa memperkaya informasi yang di peroleh oleh peneliti guna memperdalam hasil penelitian.

3.7. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data diperoleh dari proses wawancara, catatan lapangan dan konten lainnya sehingga ditemukan data jenuh. Dengan pengamatan yang dilakukan terus menerus hingga menyebabkan variasi data sangat tinggi. Menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2015) disebutkan bahwa analisis data merupakan sebuah proses penelitian kualitatif yang kritis. Dimana pada analisis tersebut dapat dipahami sehingga bisa dikembangkan dan juga di evaluasi. Analisis data memiliki aktivitas diantaranya adalah:

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi memiliki arti meringkas, yang dimaksud adalah meringkas data dengan cara mengambil *point* utama, memilih yang penting untuk di sorot secara fokus, melakukan pencarian serta menemukan *tema* dan juga dokumentasinya. Oleh sebab itu, data yang telah diringkas akan menjadi lebih singkat, padat dan jelas. Sehingga akan lebih memudahkan bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Didalam penelitian kualitatif sering ditemui data yang dijelaskan secara naratif yang mana hal tersebut bersifat teks. Sehingga menggunakan pie chart, grafik, bagan, dan tabel akan mempersingkat uraian data tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Merupakan penemuan yang masih awal atau baru dan belum pernah di jumpai oleh peneliti sebelumnya. Yang artinya temuan ini belum pernah ada tersebut adalah kesimpulan dari penelitian kualitatif.